

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :“ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung ”. (Qs. Al-Imran : 104).¹

Ayat di atas adalah sebagian dari ayat-ayat Al-Qur'an yang mengisyaratkan sekaligus menganjurkan kaum muslimin untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Gerakan dakwah menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk diterapkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat, baik di kalangan masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan. Karena dalam gerakan dakwah tidak mengenal batasan wilayah. Gerakan dakwah sangat penting untuk dilaksanakan terlebih dalam kondisi perkembangan seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta cepatnya arus informasi yang mampu di akses oleh seluruh lapisan masyarakat baik diperkotaan maupun di pedesaan. Dakwah merupakan hal terpenting dalam ajaran agama, karena dengan berdakwah ajaran agama dapat

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid dan Terjemahnya, Edisi Wanita* (Surabaya : UD Halim, 2013), hal. 63.

dilestarikan dan tidak akan hilang. Karena pentingnya dakwah bagi keberlangsungan ajaran agama maka hal ini menjadi perhatian penting untuk dapat mengetahui tata cara dakwah yang efektif sehingga dakwah dapat diterima di seluruh aspek masyarakat. Dakwah pada hakikatnya adalah segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk merubah dari satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang bukan Islami kepada nilai kehidupan yang Islami.²

Istilah gerakan dakwah dikenal pertama kali sejak Nabi Muhammad Saw diangkat menjadi Rasul sekitar 1442 tahun silam. Berkat Gerakan Dakwah yang dipimpin Muhammad Saw tersebut, Islam tersebar di seluruh penjuru dunia dan tak terkecuali di bumi Nusantara yang Allah takdirkan mayoritas penduduknya menjadi Muslim terbesar di zaman ini. Bersamaan dengan perjalanan waktu, gerakan dakwah mengalami pasang surut.³

Gerakan dakwah tidak hanya menjadi tanggung jawab kaum muslim laki-laki saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab oleh muslim perempuan juga. Bahkan disisi lain perempuan memiliki peranan yang sangat penting dalam gerakan dakwah ini.

Sejak awal, perempuan memiliki peranan yang disignifikan dalam dakwah dan perkembangan agama Islam. Mulai dari pengorbanan *Sumayyah*, *syahidah* pertama, dukungan moril dan materil tak terhingga Khadijah, dan tokoh-tokoh perempuan lainnya dalam berbagai bidang. Pada dataran khusus,

² <https://naifu.wordpress.com/2010/07/14/karakteristik-dakwah-di-pedesaan>

³ <https://www.eramuslim.com/berita/gerakan-dakwah/gerakan-dakwah-islam-1.htm>

para perempuan *Ahlul Bait*, seperti Fathimah Az-Zahro, Zainab Al-Kubro, Sukainah dan perempuan lainnya dari sahabat juga memiliki andil besar dalam dakwah dan perkembangan Islam. Sayangnya, peranan perempuan dalam dakwah mengalami penurunan. Karena berbagai faktor, kebangkitan Islam yang menggelegarkan dunia tidak dibarengi dengan kuantitas personil muslimah yang berkualitas. Padahal, bila merujuk Al-Quran, kewajiban berdakwah dibebankan pada laki-laki dan perempuan, “Dan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan mereka menyuruh kepada kebaikan dan mencegah dari yang munkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.”⁴

Dukuh Ngemplak merupakan bagian kecil dari wilayah Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo, yang berada di kawasan pegunungan sebelah tenggara dari kota Ponorogo. Kehidupan masyarakatnya sudah mulai berkembang dalam berbagai sisi kehidupan, akan tetapi juga tidak bisa dipungkiri bahwa untuk wawasan keagamaan masih sangat kurang. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang relatif rendah, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan pola pikir dan perilaku mereka masih sangat dipengaruhi oleh adat dan budaya yang ada. Walaupun disatu sisi masih banyak kekurangan akan tetapi disisi lain kehidupan mereka juga sangat bagus, hal ini dapat dilihat dari kegiatan kemasyarakatan yang penuh dengan nuansa gotong-royong dan hidup guyub rukun.

⁴<http://ikmalonline.com/strategi-dakwah-di-kalangan-perempuan-ahlul-bait/>

Karena keterbatasan dalam ilmu keagamaan inilah masih banyak sekali pola tingkah laku mereka yang hanya mengikuti adat budaya semata. Sehingga nuansa Bid'ah, Tahayul dan Khurafat masih sangat dominan mewarnai kehidupan mereka. Seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh ilmu teknologi serta semakin cepatnya arus informasi tentunya membawa dampak perubahan yang sangat signifikan.

Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk terus berubah dan berusaha untuk meningkatkan kualitas diri, baik itu dalam bidang pendidikan, ekonomi maupun dalam bidang keagamaan. RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti adalah salah satu lingkungan yang paling tertinggal dibandingkan dengan lingkungan-lingkungan lain di Dukuh Ngemplak Desa Sriti, terutama dalam bidang pendidikan dan keagamaan.

Sesuai perkembangan zaman masyarakat RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti semenjak awal tahun 2008 tumbuhlah niat untuk mendirikan Masjid tersendiri dan dapat terwujud pada tahun 2016. Tentunya hal tersebut menjadi prestasi tersendiri karena dalam kurun waktu yang cukup lama masyarakat tersebut berusaha untuk bisa meningkatkan semangat keagamaan mereka. Tentu saja hal tersebut tidak lepas dari peranan tokoh-tokoh yang ada di lingkungan tersebut.

Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti terdapat sebuah kegiatan pengajian kelompok Ibu-Ibu. Kegiatan tersebut berdiri sekitar tahun 2015. Adapun tutor

ataupun pemimpin dalam kegiatan tersebut berasal dari anggotanya sendiri. Pengajian tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at secara bergiliran dari rumah ke rumah, akan tetapi pada Jum'at wage dilaksanakan di Masjid. Kebetulan di lingkungan tersebut telah memiliki Masjid yang baru diresmikan pada tahun 2016.

Berawal dari gambaran di atas kiranya terdapat hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui berbagai hal sehingga sekiranya dapat dijadikan rujukan demi kemajuan kegiatan tersebut. Sehingga kegiatan tersebut benar-benar dapat membawa perubahan yang positif dalam pemahaman dan pengamalan keberagamaan sekaligus sebagai wadah pembinaan sumber daya manusia dari berbagai aspek kehidupan.

Keunikan dari kelompok pengajian ini adalah dilihat dari daerahnya yang termasuk daerah pegunungan ataupun pinggiran, latar belakang pendidikan minim, tingkat ekonomi rendah dan serba keterbatasan dalam segala bidang, akan tetapi tidak menjadi penghalang untuk berubah ke arah kemajuan, hal ini terbukti dengan terbentuknya kelompok pengajian Ibu-Ibu tersebut sebagai wadah untuk perbaikan kualitas diri dan masyarakat baik secara pendalaman agama Islam maupun informasi-informasi kekinian. Sehingga hal ini menjadi hal yang cukup menarik untuk diteliti sehingga diharapkan akan menemukan hal-hal yang positif untuk kemajuan kelompok pengajian Ibu-Ibu di RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

Berpijak pada uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti kegiatan kelompok pengajian tersebut dengan judul : Strategi Peningkatan Pemahaman Agama Islam Pada Kelompok Pengajian Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian Kelompok Pengajian Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo ini adalah :

1. Bagaimana bentuk penerapan Strategi Peningkatan Pemahaman Agama Islam Pada Kelompok Pengajian Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo ?
2. Bagaimana hasil Peningkatan Pemahaman Agama Islam Pada Kelompok pengajian Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo setelah melaksanakan pengajian ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pengajian Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan strategi peningkatan pemahaman agama Islam pada kelompok pengajian Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

2. Untuk mengetahui hasil pemahaman Agama Islam dari anggota pengajian kelompok Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo setelah melaksanakan pengajian.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pengajian Ibu-Ibu di RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah khasanah keilmuan dibidang dakwah Islamiyah.
 - b. Dapat mengetahui lebih banyak strategi-strategi dalam gerakan dakwah
 - c. Dapat mengetahui karakteristik dalam gerakan dakwah
 - d. Dapat mengetahui karakter pelaku dan sasaran dalam gerakan dakwah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti :
 - 1) Dapat menambah keilmuan dan wawasan baru tentang peningkatan pemahaman agama Islam.
 - 2) Dapat mengetahui kondisi riil pada kelompok pengajian Ibu-Ibu RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Sawoo Ponorogo.
 - b. Bagi kelompok pengajian Ibu-Ibu
 - 1) Menjadi bahan evaluasi kelompok untuk meningkatkan kualitas peningkatan pemahaman agama Islam.

- 2) Sebagai pijakan dalam pengembangan dakwah Islamiyah di kalangan Ibu-Ibu.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dan untuk mempermudah proses penulisan skripsi ini serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bentuk penerapan strategi peningkatan pemahaman agama Islam pada kelompok pengajian Ibu-Ibu di RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kabupaten Ponorogo.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu kelompok pengajian Ibu-Ibu di RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kabupaten Ponorogo.
3. Hasil peningkatan pemahaman agama Islam pada kelompok pengajian Ibu-Ibu di RT 02 RW 01 Dukuh Ngemplak Desa Sriti Kabupaten Ponorogo dengan menitik beratkan penelitian pada aspek : Aqidah, Ibadah, Muamalah dan Akhlaq.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar sistematis dalam pembahasannya, maka penulis membaginya menjadi lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

Bab Pertama, pada bab pertama ini merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka ini berisi tentang tinjauan pustaka yang mendasarkan penelitian ini pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji, untuk dijadikan referensi dalam menentukan topik permasalahan, arah dan tujuan penelitian. Ringkasnya bagian ini berisi tentang kerangka konseptual atau teori-teori yang akan diterapkan atau dikaji dalam skripsi.

Bab ketiga, pada bab ketiga ini berisi tentang: Pendekatan dan jenis penelitian, Kehadiran Peneliti, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Teknik Validasi Data.

Bab keempat, pada bab ke empat ini berisi tentang: gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : sejarah, letak geografis, visi misi, tujuan, susunan pengurus dan sarana prasarana. Dalam bab empat ini juga berisi tentang penyajian data dan analisis data.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan Implikasi. Kesimpulan ini sebagai diskripsi singkat tentang hasil penelitian berbasis analisis dan pembahasan masalah penelitian. Implikasi merupakan diskripsi kontribusi hasil penelitian untuk dimanfaatkan bagi individu, pihak dan institusi yang merupakan bagian dalam penelitian ini.